

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dari hasil wawancara yang didapatkan pada Ny. S, beliau mengatakan nyeri pada punggung atas sudah beberapa hari belakangan. Ny. S mengatakan ia berjualan dipasar, sering mengangkat barang-barang, ia juga mengatakan nyeri bertambah jika ia rukuk dan mengangkat sesuatu.

Sebelum dan sesudah pemberian terapi pijat pada ny. S dengan nyeri punggung di Klinik Zein Holistic Kota Makassar, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1

Waktu	Pasien	Sebelum Intervensi	Setelah Intervensi	Perbandingan
Senin, 25/03/2024	Ny. S	Skala nyeri 5	Skala nyeri 3	2

1. Pengkajian

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pasien mengeluh nyeri pada punggung atas sebelah kanan, nyeri bertambah saat pasien mengangkat sesuatu, nyeri juga bertambah ketika pasien rukuk, pasien juga mengatakan skala nyeri 5. Pasien juga tampak meringis, lemah, tampak memegang punggungnya dan hasil pemeriksaan tanda vital menunjukkan tekanan darah 112/58mmHg, denyut nadi 85x/m, frekuensi pernapasan 20x/m, dan suhu tubuh 36,5 °C. Pengkajian nyeri menyatakan bahwa nyeri dirasakan ketika pasien mengangkat sesuatu dan ketika rukuk dengan karakteristik nyeri seperti tertusuk dan tegang, terdapat pada punggung kanan atas dan memiliki skala nyeri sebesar 5 yang hilang timbul saat beraktivitas. Berdasarkan data tersebut, etiologi nyeri akut kemungkinan disebabkan oleh agen pencedera fisik, seperti inflamasi, iskemia, atau neoplasma. Oleh karena itu, masalah utama yang diidentifikasi adalah nyeri akut.

2. Klasifikasi Data

Data subjektif (DS) yang disajikan mencakup informasi yang diberikan oleh pasien. Pasien mengeluh nyeri pada area punggung kanan atas, nyeri bertambah jika pasien mengangkat sesuatu, nyeri juga bertambah ketika pasien rukuk, pasien juga mengatakan skala nyeri 5. Data objektif (DO) meliputi observasi langsung kepada pasien. Pasien tampak meringis, lemah, tampak pasien memegang punggungnya, yang dapat diartikan sebagai ekspresi fisik dari rasa nyeri yang dialami. Selain itu, hasil pemeriksaan tanda-

tanda vital (TTV) tekanan darah 112/58mmHg, denyut nadi 85x/m, frekuensi pernapasan 20x/m, dan suhu tubuh 36,5 °C.

Pengkajian nyeri yang dilakukan mencakup beberapa aspek, yaitu karakteristik nyeri P : Nyeri dirasakan karena sering menggendong atau mengangkat sesuatu, kualitas nyeri Q : Nyeri seperti tertusuk-tusuk, lokasi nyeri R : Nyeri dirasakan pada punggung kanan atas, skala nyeri S : Skala nyeri 5 (sedang), dan durasi nyeri T : Nyeri dirasakan semakin memberat pada saat pasien akan mengangkat sesuatu. Dari pengkajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pasien mengalami nyeri pada punggung kanan atas, ditusuk-tusuk, dan semakin memberat pada saat pasien akan mengangkat sesuatu.

3. Diagnosa Keperawatan

Pada kasus ini, diagnosa keperawatan yang ditegakkan adalah Nyeri akut yang disebabkan oleh faktor pencedera fisik.

4. Intervensi Keperawatan

Untuk mengatasi nyeri, tujuan intervensi keperawatan adalah menurunkan tingkat nyeri. Kriteria hasil yang diharapkan adalah penurunan keluhan nyeri, gelisah, dan kesulitan tidur. Untuk mencapai tujuan tersebut, intervensi dilakukan dengan mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri pasien.

Beri metode nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, seperti pijat punggung. Jelaskan teknik untuk meredakan nyeri. Untuk analgetik, bekerja sama. Terapi pijat juga diberikan untuk mengurangi nyeri karena pijatan dapat mengurangi ketegangan otot dan meningkatkan sirkulasi darah. Diharapkan nyeri pasien akan berkurang dengan intervensi ini.

5. Implementasi

Untuk diagnosis nyeri akut yang disebabkan oleh agen pencedera fisiologis seperti inflamasi, iskemia, atau neoplasma, metode ini telah digunakan. Pertama, cari lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri. Hasilnya menunjukkan bahwa P adalah nyeri yang dirasakan karena menggendong atau mengangkat sesuatu, kualitas nyeri Q adalah nyeri seperti tertusuk-tusuk, lokasi nyeri R adalah di punggung kanan atas, skala nyeri S adalah skala 5 (sedang), dan durasi nyeri T adalah nyeri yang menjadi lebih berat saat pasien mengangkat sesuatu. Menyediakan metode nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, seperti pijat pada punggung di mana hasil menunjukkan pasien mengatakan bahwa pijat mengurangi nyeri mereka. memberikan penjelasan tentang metode untuk meredakan nyeri, dan pasien menyatakan

bahwa mereka mengerti. Terakhir, bekerja sama untuk memberikan analgetik jika diperlukan.

6. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pasien mengalami penurunan nyeri dan berada pada skala nyeri 3. Pasien kemudian terlihat kooperatif, nyaman, dan cukup rileks. Oleh karena itu, nyeri dikurangi dan intervensi dilanjutkan (di kemudian hari, disarankan untuk tetap datang ke terapi pijat punggung).

B. Pembahasan

Adanya kesesuaian antara teori dan hasil akan dibahas dalam intervensi yang di analisis yaitu, Pemberian terapi pijat pada nyeri punggung Ny. S di klinik zein holistic kota Makassar dimana intervensi tersebut diharapkan dapat mengurangi atau mengobati keluhan pasien.

PEMBERIAN TERAPI PIJAT/MASSAGE

Data subjektif tentang masalah keperawatan pertama, nyeri akut, dikumpulkan. Pasien menyatakan bahwa dia mengalami nyeri pada punggung atas, yang tampak seperti tusuk-tusuk, hilang timbul, dan memiliki skala nyeri 5. Selanjutnya, data objektif pasien tampak lemah, sepertinya dia memegang punggungnya. TD : 112/58 mmHg, N : 85x/m, R : 20x/m

Hasil dari evaluasi tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien yang datang ke klinik Zein Holistic Therapy menunjukkan bahwa nyeri punggung atas pasien mulai berkurang setelah terapi pijat dan massage pada punggungnya diberikan. Karena pijat melepaskan hormon endorfin, yang menimbulkan perasaan bahagia dan euforia di otak, pijat untuk sakit punggung juga bisa menjadi teknik relaksasi yang sangat baik. Sebelum terapi pijat atau massage, skala nyeri 5 dan berkurang setelah terapi. Ini menunjukkan bahwa skala nyeri berubah sebelum dan sesudah intervensi keperawatan.

Pada studi yang dilakukan oleh Kumar et al., (2022) bahwa terapi pijat memiliki efek pada penurunan nyeri punggung dengan mengurangi nyeri dan membantu pasien mengoptimalkan nyeri akut mereka, sehingga masalah nyeri akut mereka dapat diselesaikan. Hasil intervensi pasien sejalan dengan penelitian ini. Studi alternatif yang dilakukan oleh Allen, (2020) dengan judul "Studi Kasus: Penggunaan Terapi Pijat Untuk Meringankan Nyeri Punggung Bawah Kronik", dengan hasil penelitian: 9 dari 10 orang melaporkan peningkatan dalam pengukuran nyeri dan aktivitas sehari-hari, dengan satu-satunya pengecualian adalah kemampuan untuk mengangkat benda berat, yang tetap tidak berubah. Peningkatan kemampuannya untuk berjalan dan perubahan tingkat rasa sakitnya adalah perbedaan yang paling signifikan. Selain itu, klien melaporkan

bahwa setelah bertahun-tahun, dia dapat mengendarai sepeda untuk pertama kalinya dan mengurangi pengobatan nyeri.

Massage, juga dikenal sebagai pijat, adalah tindakan non farmakologi yang memberi rasa nyaman yang biasanya difokuskan pada punggung dan bahu. *Massage* memiliki beberapa manfaat, termasuk memberikan rasa nyaman dan mengurangi nyeri yang disebabkan oleh gangguan sirkulasi. *Massage* memiliki kemampuan untuk meningkatkan aliran darah, yang pada gilirannya akan memeras kelenjar getah bening, pembuluh darah kapiler, dan racun dari tubuh. Setelah itu, tubuh bertindak balas dengan meningkatkan aliran darah dengan menghasilkan lebih banyak sel darah merah, yang membawa oksigen segar ke otot.